

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang sangat berperan dalam pembangunan ekonomi yang menyeluruh. Perkembangan sektor transportasi akan secara langsung mencerminkan pertumbuhan pembangunan ekonomi yang berjalan. Namun demikian sektor ini dikenal pula sebagai salah satu penyebab kecelakaan dikarenakan oleh lalainya pengguna kendaraan transportasi. Maka dari itu diperlukan penyediaan fasilitas yang mendukung pergerakan yang cepat, aman, nyaman dan sesuai kebutuhan akan kapasitas angkut dengan menyesuaikan dengan jenis moda yang digunakan.

Pada zaman globalisasi ini, teknologi sudah semakin maju. Manusia berlomba – lomba untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga manusia dituntut untuk efisien terhadap waktu. Dari hal tersebut di ciptakan kendaraan serta fasilitasnya sebagai alat untuk membantu manusia. Kendaraannya di buat begitu cepatnya. Hal tersebut membuat angka kecelakaan lalu lintas menjadi bertambah. Mengemudi diatas kecepatan rata-rata merupakan salah satu penyebab kecelakaan. Semakin cepat mengemudi kendaraan, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan untuk mengentikan kendaraan. Pada daerah perkotaan, kurangnya fasilitas penyalur hobi, anak muda dipaksa memacu kendaraannya sebagai hobi mereka di jalanan yang lurus dan rata atau biasa di sebut balapan liar. Hal tersebut sangat membahayakan/meresahkan pengguna jalan lainnya.

Kabupaten Bangka merupakan wilayah di Provinsi Bangka Belitung. Kabupaten Bangka terletak di bagian utara Pulau Bangka. Kabupaten Bangka terbagi menjadi 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Mendo Barat, Merawang, Puding

Besar, Sungailiat, Pemali, Bakam, Belinyu dan Riau Silip. Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.028,794 Km² dan Jumlah penduduknya sebanyak 297.091 jiwa (data tahun 2014). Sungailiat merupakan ibukota dari Kabupaten Bangka, yang merupakan pusat pemerintahan di Kabupaten Bangka. Pada pusat kota Sungailiat terdapat area perkantoran yang terletak pada jalan Pemuda. Selain area perkantoran, daerah jalan Pemuda tersebut juga merupakan area pendidikan. Ada beberapa sekolah yang terletak pada ruas jalan tersebut, sehingga area tersebut menjadi ramai. Jalan yang lurus dan lebar serta rata, membuat jalan tersebut menjadi rawan kecelakaan dikarenakan banyak pengguna jalan yang memacu kendaraannya diatas rata-rata.

Kecepatan yang berlebihan sering kali mengakibatkan terjadinya kecelakaan akibat kurangnya konsentrasi pengemudi dalam mengendalikan kendaraannya, oleh sebab itu digunakan pembatas kecepatan untuk mengontrolnya. Maka diperlukanlah *Speed humps* yang berfungsi untuk mengurangi kecepatan.

Pada jalan Pemuda tersebut memang sengaja dibuat *speed humps* (alat pembatas kecepatan) untuk mencegah kecelakaan dengan harapan dapat mengurangi tingkat kecelakaan di jalan Pemuda. Oleh karena itu, maka diperlukan kajian pengaruh *speed humps* terhadap kecepatan pada ruas jalan Pemuda Sungailiat tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan penulis bahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemasangan *speed humps* dengan tingkat pelayanan jalan?
2. Bagaimana pengaruh jarak antar *speed humps* terhadap kecepatan kendaraan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian mengenai Analisis Pengaruh *speed humps* Terhadap Kecepatan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemasangan *speed humps* terhadap tingkat pelayanan jalan.
2. Untuk menganalisis pengaruh jarak *speed humps* terhadap kecepatan kendaraan.

1.4. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini, yaitu :

1. Dalam penelitian hanya dilakukan di sekitar area ruas-ruas jalan pada lingkungan jalan Pemuda di Sungailiat
2. Data yang disurvei meliputi data LHR (Lalu lintas Harian Rata-rata), Geometrik jalan, kecepatan kendaraan, bentuk dan jarak *speed humps*
3. Pembahasan meliputi pengaruh *speed humps* terhadap kecepatan dengan parameter jarak antar *speed humps* yang berbeda, lebar dan tinggi *speed humps* sama.
4. Metode pengolahan data mengacu berdasarkan standar peraturan Keputusan Menteri Perhubungan No. 3 Tahun 1994 dengan menggunakan SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*)